

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan pada jenjang Diploma 3 yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis di lapangan. Pada Program Studi Manajemen Agribisnis, mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi yang mencakup aspek teknis, manajerial, serta analitis dalam pengelolaan usaha di sektor pertanian. Oleh karena itu, pelaksanaan magang menjadi sarana strategis dalam meningkatkan keterampilan, wawasan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang agribisnis.

Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan sektor pertanian. Kabupaten Nganjuk dikenal memiliki potensi pertanian yang cukup besar, yang didukung oleh kondisi agroklimat yang sesuai serta ketersediaan lahan pertanian yang produktif. Komoditas unggulan seperti padi, bawang merah, dan tanaman hortikultura lainnya menjadi ciri khas sektor pertanian di wilayah tersebut. Karakteristik ini menjadikan Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk sebagai lokasi magang yang representatif bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman empiris dalam pengelolaan agribisnis.

Seiring dengan perkembangan sektor pertanian, permasalahan hama dan penyakit tanaman masih menjadi kendala utama dalam peningkatan produktivitas. Penggunaan pestisida kimia secara berlebihan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan manusia, serta keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pengendalian yang lebih ramah lingkungan, salah satunya melalui pemanfaatan agen pengendalian hayati, seperti *Beauveria bassiana*, yang berperan sebagai jamur entomopatogen dalam mengendalikan berbagai jenis hama tanaman.

Dalam hal ini, Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk turut berperan dalam pengembangan dan penerapan teknologi pengendalian hayati, termasuk dalam kegiatan pembuatan dan perbanyakan *Beauveria bassiana*. Kegiatan tersebut

bertujuan untuk mendukung ketersediaan agen pengendalian hayati yang efektif, berkualitas, dan berkelanjutan bagi petani. Proses pembuatan *Beauveria bassiana*. umumnya dilakukan dengan menggunakan media beras dan isolat tertentu, serta memerlukan teknik perbanyakan yang tepat agar diperoleh hasil yang optimal.

Dengan demikian, pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa mengenai sistem kerja instansi pertanian sekaligus meningkatkan kompetensi teknis dalam bidang pengendalian hayati. Secara khusus, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami prosedur pembuatan agen pengendalian hayati *Beauveria bassiana*. menggunakan media beras dan isolat, serta memahami teknik perbanyakannya dalam rangka meningkatkan jumlah dan ketersediaan agen pengendalian hayati sebagai upaya mendukung pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum magang adalah melatih mahasiswa agar siap menghadapi serta mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul di dunia kerja. Oleh karena itu, program magang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis mahasiswa.
- c. Memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa untuk bisa bekerja sama dan menambah kemampuan berkomunikasi.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Mahasiswa

Adapun tujuan khusus pelaksanaan magang di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami prosedur pembuatan agen pengendalian hayati *Beauveria bassiana*. menggunakan media beras dan isolat di Dinas Pertanian.
- b. Mengetahui dan memahami teknik perbanyakan *Beauveria bassiana*. dalam rangka meningkatkan jumlah dan ketersediaan agen pengendalian hayati.

### 1.3 Manfaat Magang

#### 1.3.1 Manfaat Magang Bagi Mahasiswa

- a. Kegiatan magang ini memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analisis di bidang pertanian.
- b. Kegiatan magang ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan teknis (praktis) di bidang pertanian, khususnya dalam penerapan langsung proses produksi agen pengendalian hayati.

#### 1.3.2 Manfaat Magang Bagi Progam Studi

- a. Meningkatkan hubungan kerjasama antar perguruan tinggi dengan instansi
- b. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja

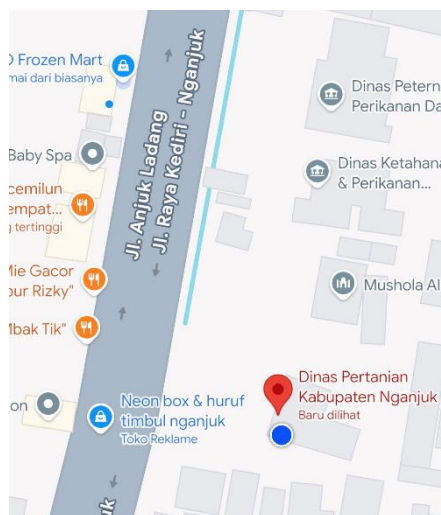
#### 1.3.3 Manfaat Magang Bagi Instansi

- a. Mendapatkan dukungan tenaga mahasiswa
- b. Menjadi sarana berbagi ilmu dan regenerasi SDM

### 1.4 Lokasi dan Waktu Magang

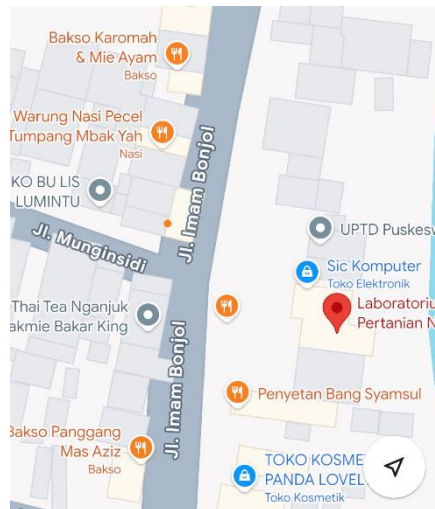
#### 1.4.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan magang terletak di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk terletak di Jl. Anjuk Ladang No. 37, Nganjuk Jawa Timur. Peta lokasi kantor dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk  
Sumber: Google Maps (2026)

Serta UPTD Laboraturium Pertanian (Agrolab) yang berlokasi Jalan Imam Bonjol No 9, Ganung Kidul, Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk Jawa Timur 64419.



Gambar 1. 2 Lokasi UPTD Laboraturium Pertanian Kabupaten Nganjuk  
Sumber: Google Maps (2026)

#### 1.4.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk terlaksana selama 4 bulan terhitung mulai tanggal 2 Februari sampai dengan 5 Juni 2026. Magang ini juga dilaksanakan pada lima hari kerja yaitu Senin sampai Jumat. Adapun jam kerja yang dimulai pukul 08.00-15.30 WIB. Berikut adalah tabel kegiatan magang yang terdapat pada Tabel 1.1

### 1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan laporan magang yaitu dengan pengumpulan dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

#### 1.5.1 Observasi Lapang

Metode observasi lapang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan atau proses kerja yang berlangsung di lokasi magang untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

#### 1.5.2 Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Kepala Bidang Perlindungan Tanaman Pertanian
2. Kepala/Staf UPTD Laboratorium Pertanian

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses kerja, permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut. Selain itu, diskusi juga membantu memperjelas data yang diperoleh dari hasil observasi lapang.

### 1.5.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dan sumber literatur lain yang relevan untuk mendukung dan memperkuat penyusunan laporan magang.